

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 KALASAN
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Nama : Ernie Ulviatun

NIM : 12104241062

Fak /Jur/Prodi : FIP/ PPB/ BK

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, Yogyakarta:

Nama : Ernie Ulviatun
NIM : 12104241062
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, dimulai tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir pada tanggal 12 September 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL



Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 2006042 002

Guru Pembimbing Lapangan



Mawardi, S.Pd
NIP. 19670317 199003 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Kalasan



Dr. Mohammad Efendi, M.M.
NIP. 19620704 199003 1 006

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Kalasan



Yusuf Supriyanto, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19710320 199512 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai penanggung jawab PPL yang telah memberikan pengarahan, bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan bapak Fathur Rahman, M.Si.
4. Dr. Budi Astuti, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
5. Bapak Drs. Mohammad Efendi, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalasan.
6. Bapak Yusuf Supriyanto, S.Pd, M.Ds, selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Kalasan dan selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
7. Bapak Mawardi S.Pd, selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam memberikan layanan BK.

8. Guru BK SMK Negeri 1 Kalasan Bapak Drs. Heri Prayitno, Bapak Nata, Ibu Vita dan Ibu Yatmini
9. Bapak/Ibu guru beserta staf karyawan SMK Negeri 1 Kalasan yang telah menerima dengan baik dan membantu kelancaran pelaksanaan PPL BK.
10. Peserta didik SMK Negeri 1 Kalasan yang telah bersedia menerima dan membantu praktikan melaksanakan PPL BK.
11. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan dalam berbagai hal kepada praktikan.
12. Faozan Arifin yang senantiasa setia memberikan semangat
13. Fitri Ningsih teman seperjuangan dalam melaksanakan PPL dan telah bekerjasama dengan baik saling melengkapi dan saling memotivasi.
14. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu.
15. Serta berbagai pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL 2015.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Ernie Ulviatun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik	1
B. Tujuan Praktik	2
C. Tempat dan Subyek PPL BK	2
D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan	3
BAB II PELAKSANAAN PPL BK	
A. Analisis Situasi	6
B. Praktik Bimbingan dan Konseling	10
1. Pelayanan Dasar	11
a. Bimbingan Klasikal	11
b. Layanan Orientasi	13
c. Layanan Informasi	14
d. Bimbingan Kelompok	16
e. Pelayanan Pengumpulan Data	17
2. Pelayanan Responsif	18
a. Konseling Individual	18
b. Konseling Kelompok	19
c. Referral	19
d. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran	19
e. Kolaborasi dengan Orang Tua	20
f. Kolaborasi dengan Pihak-pihak terkait di luar Sekolah	20
g. Konfrensi Kasus	20
h. Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>)	21
3. Perencanaan Individual	21
C. Hambatan dan Solusi	22
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMK Negeri 1 Kalasan, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Praktikan melaksanakan berbagai program layanan BK yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan psikologis peserta didik. Pada kenyataannya kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana.

Layanan yang diberikan selama PPL disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik sehingga mampu mengoptimalkan kemampuan, perkembangan dan potensi peserta didik. Selain itu, program PPL merupakan sarana praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama mengikuti kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan yang telah melaksanakan PPL memiliki keterampilan sebagai guru BK, tenaga pendidik, maupun konselor sekolah.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Sekolah, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

E. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan di sekolah yang profesional.

Rangkaian kegiatan PPL BK meliputi Pembekalan PPL, Praktikum Microteaching/PPL 1, dilanjutkan observasi sekolah yaitu SMK Negeri 1 Kalasan sejak Februari 2015. Tujuan observasi selain mengenali lingkungan sekolah yang akan menjadi tempat PPL, juga untuk membiasakan praktikan berada di lingkungan sekolah sebelum penerjunan secara resmi.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa dibekali beberapa praktikum selama semester 6 yang meliputi Praktikum BK Sosial, Praktikum BK Pribadi, Praktikum Konseling Individual, dan Praktikum Mikro Konseling. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Kalasan terdiri dari 2 mahasiswa program studi PJKR, 2 mahasiswa program studi Bahasa Jawa dan Daerah, 3 mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa, 5 mahasiswa program studi Pendidikan Seni Kerajinan, 2 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris dan 2 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Ilmu dan pengalaman selama melaksanakan PPL diharapkan dapat bermanfaat sebagai bekal menjadi calon guru atau tenaga kependidikan.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan

alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun berbagai latihan, antara lain praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

F. Maksud dan Tujuan PPL BK

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Sehingga, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

G. Tempat dan Subyek PPL BK

1. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah dalam koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, penempatan mahasiswa ditentukan dengan cara mahasiswa memilih kertas undian yang berisi nama-nama sekolah tempat PPL sesuai pembagian kuota daerah oleh koordinator PPL untuk 3 kelas, yaitu meliputi Kota, Sleman, dan Bantul. Kemudian melakukan pendaftaran *online* sesuai undian yang didapat, agar data segera masuk ke LPPMP.

Berdasarkan undian tersebut, praktikan mendapatkan tempat PPL (Praktik Pengalaman Mengajar) di SMK Negeri 1 Kalasan yang berlokasi di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Subyek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Subyek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah peserta didik kelas X Kayu A, X Kulit, XI Kayu A, XI Tekstil A, XII Kayu A, dan XII AP B SMK Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016.

H. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Menurut analisis situasi dan kondisi terkini di SMK Negeri 1 Kalasan maka rancangan program yang dapat disusun untuk dilaksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktikan persekolahan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut meliputi: piket sekolah, administrasi data peserta didik, HUT RI ke 70, dan HAORNAS.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program PPL BK yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan melakukan kontak langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Materi yang akan disiapkan untuk bimbingan klasikal ialah:

- a) Berpikir Positif
- b) Potensi Diri
- c) Kreativitas Tanpa Batas
- d) Menjalin Keakraban dengan Teman
- e) Membangun Konsentrasi Belajar
- f) Merencanakan Masa Depan dengan *Career Mapping*

2) Layanan Orientasi

Layanan orientasi ialah kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baru, serta memberikan peran di sekolah baru.

- a) Siapakah Aku?
- b) Potensi Diri

3) Layanan Informasi

Layanan informasi ialah suatu materi kegiatan yang dirasa bermanfaat dan perlu disampaikan pada peserta didik. Penyampaian layanan informasi secara tertulis:

- a) Tampil Modis di Sekolah
- b) Tata Krama dalam Pergaulan
- c) Belajar Efektif Menggunakan *Mind Mapping*
- d) Macam-macam Perguruan Tinggi di Indonesia
- e) Biliik Sebaya

4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Topik yang akan didiskusikan bersifat umum dan

tidak rahasia. Materi bimbingan kelompok akan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individu maupun kelompok). Metode pengumpulan data dapat berupa tes maupun non tes yang dapat dilaksanakan melalui:

- a) Data Pribadi Siswa
- b) MLM (Media Lacak Masalah)
- c) Sosiometri
- d) Data Penerima JPPD (Jaminan Pembiayaan Pendidikan Daerah)

b. Layanan Responsif

Upaya memberikan bantuan kepada konseli yang menghadapi masalah dan harus segera diberikan pertolongan, sebab jika tidak segera dibantu akan mengganggu pencapaian tugas-tugas perkembangannya.

1) Konseling Individual

Memberikan layanan yang memungkinkan peserta didik lebih dekat dengan praktikan untuk membantu permasalahan peserta didik.

2) Konseling Kelompok

Memberikan bantuan pada masalah peserta didik dengan situasi kelompok. Masalah yang muncul merupakan masalah perorangan yang muncul dalam kelompok. Setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapi.

c. Layanan Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual lebih kepada layanan dalam bentuk konsultasi kelanjutan studi maupun informasi perusahaan.

BAB II

PELAKSANAAN PPL BK

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23 Februari 2015 di SMK Negeri 1 Kalasan yang berlokasi di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta didapatkan data mengenai kondisi sekolah yang meliputi keadaan geografis, fisik maupun non fisik sebagai berikut:

A. Analisis Situasi

SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan, untuk itu secara tidak langsung SMK Negeri 1 Kalasan harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. SMK Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMK Negeri 1 Kalasan harus maju.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK N 1 Kalasan sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Umum SMK N 1 Kalasan

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kalasan yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 adalah SMK N 1 Kalasan. SMK Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Kalasan yang terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman, DIY. Dibangun di atas tanah kurang lebih 1,6 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan : dusun Randugunting
- b) Sebelah timur : SMA Negeri 1 Kalasan
- c) Sebelah utara : Kantor Purbakala Bogem
- d) Sebelah barat : dusun Bugisan

SMK Negeri 1 Kalasan memiliki sarana dan prasarana, diantaranya:

- a.) Ruang kepala sekolah
- b.) Ruang Majelis
- c.) Ruang sidang
- d.) Ruang tata usaha
- e.) Ruang kantor guru
- f.) Ruang staf guru
- g.) Ruang BK
- h.) Ruang teori sebanyak 33 ruangan.
- i.) Ruang daskri
- j.) Pendopo (ruang pameran)
- k.) Ruang koperasi
- l.) Ruang perpustakaan
- m.) Ruang UKS
- n.) Ruang OSIS
- o.) Ruang bengkel
- p.) Ruang serbaguna (aula)
- q.) Mushola/Masjid
- r.) Kantin
- s.) Laboratorium komputer

- t.) Toilet
- u.) Tempat parkir
- v.) Pos satpam
- w.) Lapangan upacara
- x.) Ruang gudang
- y.) Ruang ISO
- z.) Ruang Kurikulum

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kalasan terdiri dari tujuh (7)

jurusan, yaitu :

- a) Jurusan Kria Kayu
- b) Jurusan Kria Tekstil
- c) Jurusan Kria Logam
- d) Jurusan Kria Keramik
- e) Jurusan Kria Kulit
- f) Jurusan Akomodasi Perhotelan
- g) Jurusan Jasa Boga

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini sebanyak 103 orang yaitu 81 guru tetap, 20 guru tidak tetap, 2 guru bantu, 20 karyawan tetap, serta 8 karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah murid yang di didik adalah sebanyak 966 siswa, yaitu 341 siswa kelas 1, 313 siswa kelas 2, dan 212 siswa kelas 3. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut:

- a.) Kepala sekolah
Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.
- b.) Wakil kepala sekolah
Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
 3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana
 4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
 5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Ketenagakerjaan
- c.) Pengelola perpustakaan
Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.
- d.) Petugas bimbingan dan konseling
Petugas BP ini bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.
- e.) Guru
Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (PBM), sehingga pelaksanaan PBM dapat berjalan dengan lancar.
- f.) Kepala urusan tata usaha
Kepala urusan tata usaha ini bertugas melaksanakan urusan ketatausahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.
- g.) Kurikulum
Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (*Broad Based Curriculum*) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.
- h.) Administrasi/Kepegawaian.
Administrasi/Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di

sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang kerajinan dan pariwisata. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, terbukti dari minat dan bakat tersebut siswa banyak menghasilkan prestasi, terutama prestasi dalam bidang Kerajinan.

Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kalasan telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 103 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMK Negeri 1 Kalasan semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 28 orang.

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah OSIS, kepramukaan, band, paduan suara, karawitan, Pecinta alam, mading, sepak bola, karate, bola basket, Komputer. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

b. Kondisi kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan

tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin, Selasa : Putih-abu-abu
- 2.) Rabu, Kamis : Hitam Putih
- 3.) Jumat : Kelas X memakai seragam Pramuka, kelas XI dan XII memakai seragam Batik.
- 4.) Sabtu : Batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

A. Praktik Bimbingan dan Konseling

Materi praktik layanan BK di sekolah disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan lingkungan peserta didik. Selama melaksanakan praktik di SMK N 1 Kalasan, praktikan melaksanakan bimbingan klasikal 4 kali, bimbingan kelompok 2 kali, konseling individu sebanyak 1 kali, dan layanan informasi berupa brosur dan 4 papan bimbingan.

4. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur baik klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

f. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik untuk memberikan materi bimbingan kepada seluruh peserta didik di dalam kelas. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan meliputi:

- 1) Berpikir Positif dalam Kehidupan Sehari-Hari

- 2) Meningkatkan Konsentrasi Belajar
- 3) Menjalin Keakraban dengan Teman
- 4) Merencanakan Masa Depan dengan *Career Mapping*

Mulai tahun pelajaran baru 2014/2015 SMK N 1 Kalasan mulai memberlakukan kurikulum 2013. Bimbingan dan Konseling dalam kurikulum 2013 memiliki jadwal masuk kelas pada setiap minggunya. Praktikan diberikan kesempatan mendapatkan 6 jam setiap minggunya, kecuali untuk kelas XII yang bergantian dengan simulasi digital setiap 2 minggu sekali. Praktikan berusaha memenuhi target minimal masuk kelas untuk memberikan bimbingan klasikal, yaitu:

1) Bimbingan Klasikal 1

- Metode : Ceramah, Video dan Cerita
Sasaran : Peserta Didik Kelas XI
Materi : **Berpikir Positif dalam Kehidupan sehari-hari**
Pelaksanaan : 12,15 Agustus 2015 kelas XI Tekstil A dan Kayu A
Pendukung : Praktikan memberikan video mengenai berpikir positif.
Penghambat : Peserta didik merasa belum bisa menerapkan cara-cara agar dapat berpikir positif.
Hasil : Peserta didik sangat tertarik dengan kutipan cerita tersebut.

2) Bimbingan Klasikal 2

- Metode : Ceramah dan *Games*
Sasaran : Peserta Didik Kelas X
Materi : **Menjalin Keakraban dengan Teman**
Pelaksanaan : 18,20 Agustus 2015 kelas X Kulit dan Kayu A
Pendukung : Praktikan memberikan intruksi mengenai aturan permainan “Siapa Aku?”.

Penghambat : Peserta didik masih bingung menuliskan ciri-ciri diri mereka dan sulit menebak pemilik tulisan tersebut berdasarkan ciri-ciri yang ada.

Hasil : Peserta didik sangat antusias untuk berpartisipasi dalam permainan tersebut dan mereka sangat semangat untuk menebak tulisan tersebut.

3) Bimbingan Klasikal 3

Metode : Ceramah, Power Point dan *Ice Breaking*

Sasaran : Peserta Didik Kelas X

Materi : **Meningkatkan Konsentrasi Belajar**

Pelaksanaan : 19 Agustus 2015 kelas XI Tekstil A

Pendukung : *Ice Breaking* menumbuhkan semangat kepada peserta didik

Penghambat : Peserta didik masih sulit menerapkan trik-trik untuk meningkatkan konsentrasi belajar

Hasil : Peserta didik semakin semangat dalam mengikuti layanan.

4) Bimbingan Klasikal 4

Metode : *Career Mapping*

Sasaran : Siswa Kelas X

Materi : **Merencanakan Masa Depan**

Pelaksanaan : 18 Agustus 2015 kelas X Kulit

Pendukung : Praktikan menceritakan kisah hidup Nick Vuji Cick.

Penghambat : Ada beberapa peserta didik yang kurang serius dan bingung dalam merencanakan masa depannya.

Hasil : Peserta didik mulai memahami rencana-rencana untuk masa depannya.

Praktikan merasa senang karena peserta didik menyambut baik dan antusias dalam mengikuti proses bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan praktikan lebih termotivasi lagi untuk menyiapkan materi bimbingan yang menarik bagi peserta didik sehingga mereka selalu antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal.

Metode layanan yang disukai peserta didik ialah *games* (permainan) dan penayangan video. Apabila telah selesai memberikan layanan bimbingan klasikal, praktikan tidak lupa menawarkan kepada peserta didik untuk berbagi masalah yang sedang mereka hadapi dengan mengikuti layanan konseling individual.

g. Layanan Orientasi

Layanan orientasi ialah suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama di lingkungan sekolah untuk mempermudah dan memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik, yaitu:

- 1) Siapa Aku, untuk kelas X agar peserta didik saling mengenal satu sama lain dengan menyebutkan atau menebak nama peserta didik lainnya dengan benar.
- 2) Upaya mengenali potensi diri untuk kelas XII agar peserta didik menyadari potensi yang ada pada diri mereka.

Materi layanan orientasi yang digunakan yaitu cara menghidupkan dinamika pada kelas X yang masih belum terlalu mengenal dan akrab. Praktikan mengajak peserta didik bermain *game* yang membuat mereka harus menyebutkan atau menebak nama dengan disebutkan ciri-cirinya.

1) Layanan Orientasi 1

Bentuk : *Games*
Sasaran : Peserta didik kelas X
Materi : **Siapa Aku?**

Pelaksanaan : Selasa, 18 Agustus 2015 kelas X Kayu A
Pendukung : Peserta didik antusias mengikuti games yang diberikan praktikan.
Penghambat : Peserta didik belum saling mengenal satu sama lain.
Solusi : Praktikan memberikan semangat pada peserta didik untuk terus melanjutkan permainan dan mengapresiasi antusias mereka dengan tepuk tangan.

2) Layanan Orientasi 2

Bentuk : *Games*
Sasaran : Peserta didik kelas XII
Materi : **Upaya Mengenal Potensi Diri**
Pelaksanaan : Sabtu, 15 Agustus 2015 kelas XII Kayu A
Pendukung : Peserta didik diminta menyebutkan potensi yang mereka miliki.
Penghambat : peserta didik sulit menyebutkan potensi yang mereka miliki dan kurang berpartisipasi dalam layanan.
Solusi : Memberikan semangat pada peserta didik untuk menuliskan potensi mereka dan menuliskan harapan atas potensinya.

h. Layanan Informasi

Layanan informasi dimaksudkan untuk memberikan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang diberikan dipandang bermanfaat bagi peserta didik, melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti: buku, brosur, leaflet, majalah dan internet).

Layanan informasi bertujuan membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk

mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi disampaikan melalui papan bimbingan dan brosur:

1) Tampil Modis di Sekolah

Materi disampaikan kepada peserta didik melalui papan bimbingan yang ada di depan ruang BK dengan tujuan mengoptimalkan papan bimbingan yang sudah ada di depan ruang BK. Materi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang berpenampilan yang sewajarnya ketika sekolah, sehingga para siswa lebih terlihat rapi. Papan bimbingan di pasang pada hari Kamis, 3 September 2015.

2) Tata Krama dalam Pergaulan

Materi disampaikan kepada peserta didik melalui papan bimbingan yang ada di depan ruang BK dengan tujuan mengoptimalkan papan bimbingan yang sudah ada di depan ruang BK. Materi ini diharapkan memberikan informasi pada peserta didik tentang tata krama dalam pergaulan baik dengan teman, guru maupun masyarakat. Papan bimbingan di pasang pada hari Kamis, 3 September 2015.

3) Belajar Efektif menggunakan *Mind Mapping*

Materi disampaikan kepada peserta didik melalui papan bimbingan yang ada di depan ruang BK dengan tujuan mengoptimalkan papan bimbingan yang sudah ada di depan ruang BK. Materi ini diharapkan memberikan informasi pada peserta didik tentang belajar yang lebih efektif adalah dengan menggunakan *mind mapping*. Papan bimbingan di pasang pada hari Kamis, 3 September 2015.

4) Macam-macam Perguruan Tinggi di Indonesia

Materi disampaikan kepada peserta didik melalui papan bimbingan yang ada di depan ruang BK dengan tujuan mengoptimalkan papan bimbingan yang sudah ada di depan ruang BK. Materi ini diharapkan

dapat memberikan informasi tentang bermacam-macam perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pemasangan papan bimbingan pada hari Kamis, 3 September 2015.

5) BILIK SEBAYA (Biro Layanan Informasi dan Konseling Sebaya)

Materi yang disampaikan melalui brosur ini bertuliskan BILIK SEBAYA (Biro Layanan Informasi dan Konseling Sebaya). Materi ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih dan mengenal program layanan yang diselenggarakan oleh laboratorium BK UNY. Penyebaran brosur dilakukan pada hari Sabtu, 12 September 2015.

i. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil. Bimbingan kelompok bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Topik yang didiskusikan bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia.

Praktikan melaksanakan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali, 1 kali sasaran kelas X dan 1 kali lagi sasaran kelas XI. Materi bimbingan kelompok yang diberikan yaitu:

1) Bimbingan Kelompok 1

- Bentuk : FGD (*Forum Guidance Discussion*)
- Sasaran : Peserta didik kelas X
- Materi : **Kreativitas Tanpa Batas**
- Pelaksanaan : Kamis, 27 Agustus 2015 kelas X Keramik
- Pendukung : Praktikan memberikan permainan guna menumbuhkan daya kreativitas mereka
- Penghambat : Peserta didik cukup memakan waktu untuk memecahkan permainan tersebut.
- Solusi : Praktikan memberikan semangat pada peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dan makna yang tersirat dalam permainan tersebut.

2) Bimbingan Kelompok 2

- Bentuk : FGD (*Forum Guidance Discussion*)
Sasaran : Peserta didik kelas XI
Materi : **Latihan Berempati**
Pelaksanaan : Kamis, 12 September 2015 kelas XI Kayu A
Pendukung : Menayangkan video untuk menggugah empati peserta didik.
Penghambat : Peserta didik tidak fokus dalam mengikuti kayanan.
Solusi : Praktikan merefleksikan video yang telah ditayangkan

j. Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi berupa data dan keterangan peserta didik, sehingga memudahkan dalam pengarsipan Bimbingan dan Konseling.

Layanan penghimpun data dapat memanfaatkan instrument baik yang tes maupun non-tes. Bentuk tes contohnya intelegensi, bakat, dan ciri-ciri kepribadian. Sedangkan bentuk non tes contohnya inventory, angket, yang dapat disusun dan dikembangkan sendiri oleh guru BK maupun praktikan.

Data yang terkumpul disebut himpunan data. Himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik dalam berbagai aspek. Hasil dari himpunan data ialah analisis instrument. Analisis instrument digunakan untuk membuat program layanan Bimbingan dan Konseling.

Praktikan menghimpun data peserta didik menggunakan MLM dan angket sosiometri. Tindak lanjut layanan pengumpulan data digunakan untuk menyiapkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

1) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa bermanfaat untuk mengetahui kehidupan pribadi peserta didik mulai dari nama, alamat rumah, orang tua atau wali yang dapat dimanfaatkan suatu waktu apabila hendak menegetahui latar

belakang peserta didik, home visit, maupun menghubungi orang tua/wali peserta didik.

Kelas X diwajibkan mengisi dan mengumpulkan data pribadi siswa untuk dilakukan pendataan peserta didik baru yang berhak menerima bantuan maupun beasiswa menurut kondisi keluarganya. Sedangkan data pribadi siswa untuk kelas XI dan XII menyesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini.

2) MLM (Media Lacak Masalah)

Pengisian MLM dilakukan 2 kali ketika awal penerjunan yaitu bulan April dan setelah aktif PPL. Pada saat awal penerjunan MLM dilakukan untuk kelas X namun setelah aktif PPL sekarang menjadi kelas XI, dan setelah aktif PPL melakukan pengambilan data kedua yaitu sasaran kelas X.

3) Sosiometri

Sosiometri dilaksanakan ketika peserta didik mulai memasuki pertengahan semester 1, yang bertujuan untuk melihat persebaran interaksi sosial diantara peserta didik. Sampel sosiometri ialah peserta didik kelas XI Tekstil pada Rabu, 19 Agustus 2015.

4) Data Penerima JPPD (Jaminan Pembiayaan Pendidikan Daerah)

Praktikan membantu pendataan peserta didik yang berhak menerima bantuan JPPD dari kelas X sampai kelas XII. Ada beberapa siswa yang tidak bisa lagi menerima bantuan JPPD karena keterlambatan dalam mengumpulkan persyaratan. Jumlah keseluruhan peserta didik calon penerima JPPD ada 276.

5. Pelayanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi masalah dan membutuhkan pertolongan dengan segera, sebab apabila tidak segera dibantu dikhawatirkan dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya.

i. Konseling Individual

Konseling individual ialah memberikan bantuan kepada peserta didik mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (*face to face*) dengan menggunakan potensi dirinya secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya sesegera mungkin, sehingga tidak berkepanjangan.

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 1 kali, dengan inisial konseli:

1) TNA

- Permasalahan : Merasa kurang diperhatikan ketika saudara sepupu dari luar negeri datang
- Teknik yang digunakan : REBT
- Waktu dilaksanakan : Jumat, 29 Agustus 2014
- Tempat dilaksanakan : Ruang BK
- Hasil yang dicapai : Konseli mulai menyadari adanya keyakinan yang salah dalam pikirannya.

j. Konseling Kelompok

Konseling kelompok bertujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Dalam pelaksanaan PPL praktikan belum bisa melaksanakan konseling kelompok dikarenakan waktu PPL yang sangat singkat.

k. Referral

Praktikan dalam memberikan bimbingan terkadang menemukan suatu masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya maka praktikan maupun guru pembimbing diwajibkan untuk melakukan tindakan referral kepada pihak yang mampu dan berwenang.

Selama praktikan melakukan praktik Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Kalasan praktikan belum menemukan kasus khusus yang membutuhkan referral.

l. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran

Kolaborasi dengan guru mata pelajaran merupakan bentuk dari dukungan sistem sekolah terhadap penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling. Dalam pelaksanaan PPL praktikan belum melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran.

m. Kolaborasi dengan Orang Tua

Kerjasama antara guru BK dengan orang tua/wali penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antara guru BK dan orang tua/wali dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua/wali peserta didik selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami peserta didik. Sebagai contoh guru pembimbing memanggil orangtua Eka Safitri terkait ketidakhadirannya di sekolah hingga beberapa hari. Namun praktikan tidak ikut terlibat dalam proses dan pelaksanaannya, sedangkan untuk kolaborasi secara langsung dilaksanakan oleh guru BK.

n. Kolaborasi dengan Pihak-pihak terkait di luar Sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan instansi-instansi atau lembaga-lembaga dan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

Selama praktikan melaksanakan praktik di SMK Negeri 1 Kalasan, ada beberapa lembaga yang berkolaborasi dengan BK. Contohnya pihak dari PT

Kereta Api bidang Restorasi Makanan yang mengadakan kerjasama dengan BK guna penyelenggaraan rekrutmen karyawan baru.

o. Konfrensi Kasus

Konferensi kasus ialah kegiatan yang bertujuan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus bersifat tertutup.

Selama praktikan melaksanakan PPL BK di SMK Negeri 1 Kalasan praktikan tidak menemukan permasalahan yang perlu dilakukan konfrensi kasus.

p. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, serta pembahasan untuk mengentaskan permasalahan peserta didik tersebut.

Selama praktikan melaksanakan praktik BK, praktikan tidak melaksanakan *home visit* karena belum ada permasalahan yang memerlukan *home visit*.

6. Layanan Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran) untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Layanan perencanaan individual yang praktikan berikan dalam bentuk bimbingan layanan bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Layanan bimbingan klasikal dilaksanakan pada hari Senin, 25-27 Agustus 2015 di kelas X dan XI dengan teknik *career mapping*. Sedangkan untuk layanan konsultasi terkait dengan studi lanjut ke perguruan tinggi. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan layanan konsultasi.

a. Layanan konsultasi 1

Identitas konseli : Arief Budi Saputra
Waktu pelaksanaan : Kamis, 20 Agustus 2015
Tempat pelaksanaan : Ruang kelas Kayu A
Permasalahan : Konseli masih ragu untuk menentukan jurusan yang sesuai minatnya.
Hasil : Konseli lebih yakin pada jurusan yang akan diminatnya.

b. Layanan konsultasi 2

Identitas konseli : Andrias Wibowo
Waktu pelaksanaan : Selasa, 18 Agustus 2015
Tempat pelaksanaan : Ruang kelas
Permasalahan : Pemilihan perguruan tinggi dan beasiswa yang terdapat di perguruan tinggi tersebut
Hasil : Konseli memiliki pengetahuan yang semakin luas tentang perguruan tinggi dan beasiswa.

c. Layanan konsultasi 3

Identitas konseli : Sri Muryani
Waktu pelaksanaan : Selasa, 28 Agustus 2015
Tempat pelaksanaan : Ruang kelas
Permasalahan : Bingung dengan tata cara masuk perguruan tinggi negeri dan beasiswa bidikmisi

Hasil : Konseli memiliki pengetahuan yang semakin luas tentang perguruan tinggi dan beasiswa bidikmisi.

B. Hambatan dan Solusi

Selama melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, sebagai berikut:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Dalam pelaksanaan PPL layanan bimbingan klasikal belum mempunyai hambatan yang berarti, dan pelaksanaan layanan berjalan dengan baik dan lancar. Peserta didik juga sangat kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan klasikal.

b. Bimbingan Kelompok

Sedikit lebih sulit mengendalikan kelas dalam bentuk kelompok. Banyak peserta didik yang membuat keramaian sehingga praktikan perlu mengulangi instruksi bimbingan kelompok beberapa kali.

c. Layanan Pengumpulan Data

Pengumpulan data sering kali terlambat dari ketentuan karena peserta didik tidak membawanya. Data peserta didik yang belum lengkap praktikan siasati dengan cara mendatangi kelas mereka masing-masing.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Sulit menemukan waktu yang tepat untuk melaksanakan konseling individual karena padatnya jadwal peserta didik di sekolah.

3. Layanan Perencanaan Individual

Praktikan berusaha memberikan layanan perencanaan individual baik dengan layanan klasikal maupun layanan konsultasi. Masih banyak informasi tentang berbagai jenis keilmuan, penjurusan, dan perguruan tinggi baik negeri, swasta atau luar negeri yang belum diketahui praktikan. Sehingga praktikan belum optimal dalam memberikan layanan perencanaan individual dan perlu lebih banyak belajar lagi sebelum melanjutkan memberikan layanan pada peserta didik.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK Negeri 1 Kalasan berlangsung selama 1 bulan dimulai pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Pelaksanaan PPL BK di SMK Negeri 1 Kalasan bertujuan untuk memperoleh pengalaman faktual pelaksanaan BK di sekolah dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti kuliah ke dalam kehidupan nyata di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi pada akhir Februari 2014, praktikan melakukan *need assessment* peserta didik di SMK Negeri 1 Kalasan, kemudian menyusun beberapa program Bimbingan dan Konseling. Program tersebut dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan PPL yang telah dilakukan praktikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat menyelenggarakan layanan dasar meliputi layanan bimbingan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan layanan pengumpulan data. Layanan bimbingan klasikal sebanyak 4 kali dengan materi berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan konsentrasi belajar, menjalin keakraban dengan teman dan merencanakan masa depanku dengan *career mapping*. Semuanya berjalan lancar dan tanpa ada kendala. Layanan orientasi dilaksanakan 2 kali dengan materi siapakah aku dan mengenal potensi diri, semuanya dapat terlaksana dengan baik dan lancar, kendala yang dihadapi kurangnya waktu memberikan layanan. Layanan informasi yang praktikan laksanakan ialah membuat 1 brosur dan 4 papan bimbingan dengan materi yang berbeda, 1 brosur dengan tema Bilik Sebaya (Biro Layanan Informasi dan Konseling Sebaya), sedangkan 4

papan bimbingan dengan materi Tampil Modis di Sekolah, Tata Krama dalam Pergaulan, Belajar Efektif menggunakan *Mind Mapping* dan Macam-macam Perguruan Tinggi di Indonesi, tidak ada kendala yang dialami, semuanya berjalan lancar. Bimbingan kelompok dilaksanakan 2 kali dengan materi Kreativitas Batas dan Latihan Berempati, kesulitan yang dialami mengkoordinasikan peserta didik agar memperhatikan instruksi praktian, selebihnya berjalan sesuai harapan praktikan. Layanan pengumpulan data meliputi Peminatan, Data Pribadi Siswa, MLM (Media Lacak Masalah), Sosiometri, Data Penerima JPPD (Jaminan Pembiayaan Pendidikan Daerah) data dapat diolah sesuai kebutuhan namun kendalanya tidak semua peserta didik melengkapi persyaratan. Kendala secara keseluruhan mengenai pengumpulan data yang dialami jumlah data yang terkumpul secara lengkap memerlukan waktu yang sangat lama dikarenakan peserta didik terlambat mengumpulkan.

2. Layanan responsif yang diberikan praktikan berupa layanan konseling individual dan konseling kelompok. Layanan konseling individual yang praktikan laksanakan berjalan lancar mendapatkan 1 konseli, 1 datang sendiri, kendala yang dihadapi keterbatasan waktu konseli dalam mengikuti konseling, permasalahan konseli adalah adanya penilaian buruk terhadap dirinya sendiri dan sering menyalahkan dirinya pribadi. Layanan konseling kelompok belum praktikan laksanakan dikarenakan sulit menemukan konseli yang kooperatif.
3. Layanan perencanaan individual yang dilaksanakan praktikan berupa layanan bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Layanan perencanaan individual melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode *career mapping*, selama pelaksanaan berjalan lancar, kendala yang dihadapi kurangnya pengetahuan praktikan tentang berbagai macam cabang ilmu pengetahuan. Layanan konsultasi terlaksanakan pada jam istirahat dan setelah pulang sekolah, selama memberikan layanan konsultasi praktikan

tidak mengalami kesulitan yang berarti, hanya saja praktikan merasa perlu untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan tentang berbagai ilmu, jurusan dan perguruan tinggi baik negeri, swasta maupun luar negeri sebelum memberikan layanan perencanaan individual lebih lanjut kepada peserta didik baik dengan layanan bimbingan klasikal maupun layanan konsultasi.

D. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMK N 1 Kalasan dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah

Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa BK adalah polisi sekolah, sehingga siswa enggan untuk berkunjung di ruang BK. Oleh karena itu, pihak sekolah senantiasa merubah image BK.

2. Bagi mahasiswa praktikan

- a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah dan tentunya menarik untuk diikuti.
- b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
- c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan, bukan polisi sekolah.

3. Bagi siswa SMK N 1 Kalasan

- a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati baik antarsiswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
- b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah, lebih khusus dalam hal

berpakaian dan berpenampilan.

- c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMK N 1 Kalasan lebih baik lagi.

4. Bagi Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
- b. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.

Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh. Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Prodi BK*. Tidak Diterbitkan
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY 2014. *Panduan PPL*. Tidak Diterbitkan.

LAMPIRAN